

PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TENTANG ANEMIA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERSERI

YADRIATI MAYA PESA

Program Studi D3 Kebidanan Payung Pelalawan
yadriatimayapesa@gmail.com

Abstract: Anemia is still often experienced by pregnant women due to iron deficiency, this happens because most pregnant women do not understand the nutritional needs during pregnancy and compliance is still lacking in consuming iron FE tablets. Anemia in pregnancy is a body condition with hemoglobin levels in the blood $<11\text{g\%}$ in the 1st and 3rd trimesters or Hb levels $<10.5\text{ g\%}$ in the 2nd trimester. Fe in the work area of the serial health center. The type of research used is analytic with a cross sectional approach. The research population was 86 respondents and the sample was 46 people. Sampling with purposive sampling technique. data analysis using univariate and bivariate. Based on the Chi Square test, the p -value is $0.00 < 0.05$, which means that knowledge has a relationship with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, while the results of the analysis of the relationship between family support variables and the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets have a p -value of $0.14 > 0.05$. , this means that there is no relationship between family support and maternal compliance in consuming Fe tablets.

Keywords: Fe tablets, Iron, Knowledge, Family Support, Obedience of pregnant women.

Abstrak: Anemia masih sering dialami oleh ibu hamil karena kekurangan zat besi, hal ini terjadi karena sebagian besar ibu hamil belum mengerti dengan kebutuhan nutrisi saat kehamilan serta kepatuhan yang masih kurang dalam mengonsumsi zat besi tablet FE. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi tubuh dengan kadar hemoglobin dalam darah $<11\text{g\%}$ pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb $<10,5\text{ g\%}$ pada trimester 2. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas berseri. Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian sebanyak 86 responden dan sampel sebanyak 46 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. analisa data menggunakan Univariat dan Bivariat. Berdasarkan Uji *Chi Square* yaitu p -value $0.00 < 0.05$ yang berarti bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sedangkan hasil analisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe memiliki nilai p -value sebesar $0.14 > 0.05$, ini berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe.

Kata Kunci: Tablet Fe, Zat Besi, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Ibu hamil.

A. Pendahuluan

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. anemia pada ibu hamil paling sering disebabkan oleh masalah kekurangan zat besi. Anemia ini disebut dengan anemia defisiensi zat besi. Pada wanita usia subur Hb $< 12,0\text{ g/dl}$ dikatakan anemia, sedangkan pada ibu hamil dikatakan anemia bila Hb $< 11,0\text{ g/dl}$. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi tubuh dengan kadar hemoglobin dalam darah $<11\text{g\%}$ pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb $<10,5\text{ g\%}$ pada trimester 2 Anemia kehamilan merupakan peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (hemodilusi) yang dapat tercermin sebagai anemia. Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi (Putri & Hastina, 2020).

WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika

Utara, Eropa dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil disebut potensial membahayakan ibu dan anak. Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.

Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi masih rendah (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2013). Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan melaksanakan penanggulangan anemia besi dengan membagikan tablet sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Depkes RI, 2015)

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang diperiksa di wilayah kerja puskesmas berseri sebanyak 86 responden dan sampel sebanyak 46 responden. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. analisa data menggunakan analisa data Univariat dan Bivariat.

C. Hasil an Pembahasan

1. Univariat

Hasil penelitian variabel independen dan dependen sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	18	39.1%
2	Cukup	14	30.4%
3	Kurang	14	30.4%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat sebagian besar tingkat pengetahuan ibu baik sebanyak 18 responden (39.2%).

2. Kepatuhan ibu

Tabel 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kepatuhan ibu

No	Tingkat Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
1	Patuh	39	84.8%
2	Tidak Patuh	7	15.2%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 39 responden (84.8%).

3. Dukungan keluarga

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Didukung	36	78.3%
2	Tidak Didukung	10	21.7%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yaitu 36 responden (78.3%) sedangkan responden yang tidak didukung keluarga sebanyak 10 responden (21.7%).

2. Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen dengan dependen, terlebih dahulu dibuat dalam tabel silang yang kemudian di analisa menggunakan uji statistic *chi square*.

Tabel 4

Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas berseri

	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total	P	Valu e
	Patuh	%	Tidak Patuh	%			
Pengetahuan							
Baik	39	84.8%	0	0.0%	18	39.1%	0.00
Cukup	14	30.4%	0	0.0%	14	30.4%	
Kurang	7	15.2%	7	15.2%	14	30.4%	
Dukungan Keluarga							
Dukung	33	71.7%	3	6.5%	36	78.3%	0.14
Tidak Mendukung	6	13.0%	4	8.7%	10	21.7%	

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara variabel pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe memiliki nilai *p-value* sebesar $0.00 < 0.05$, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe, sedangkan hasil analisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe memiliki nilai *p-value* sebesar $0.14 > 0.05$, ini berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe.

Pengetahuan, kepatuhan dan dukungan keluarga sangat penting dalam masa kehamilan, terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe yang mana sangat berpengaruh untuk pencegahan anemia selama masa kehamilan. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan berat badan bayi lahir rendah (BBLR), kelahiran premature, janin tidak berkembang dan masih banyak akibat lainnya.

Adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang relative baik dengan persentasi 39.1%. ibu hamil yang berpengetahuan tinggi maka akan patuh untuk mengkonsumsi tablet FE. Tingkat pengetahuan ibu yang baik dapat meningkatkan kesadaran ibu dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Pengetahuan sangat berperan dalam menentukan perilaku dan sikap seseorang, begitu juga pada ibu hamil dalam menentukan keputusan mengkonsumsi tablet FE selama kehamilan. Ibu hamil yang mengetahui tentang pentingnya manfaat mengkonsumsi tablet FE, bahayanya apabila tidak mengkonsumsi tablet FE, cara konsumsinya maka akan semakin membuat ibu hamil tersebut lebih patuh dalam konsumsinya. Begitu juga sebaliknya, jika ibu hamil tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang anemia dan tablet FE maka akan membuat ibu tersebut enggan dan tidak patuh konsumsinya.

Adapun tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu bias dikarenakan dengan pola hidup ibu sehari hari seperti lupa mengkonsumsi, ibu mual saat mengkonsumsi tablet Fe, ibu pusing dan lain sebagainya. Dukungan keluarga akan berpengaruh pada kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, namun hal tersebut tidak menjadi nilai patokan ibu akan patuh atau tidak dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berbagai hal bisa menjadi halangan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe seperti hormon kehamilan yang tidak seimbang akan menyebabkan ibu mual, pusing, tidak nafsu makan, sensitif terhadap bau dan tidak jarang pula terjadi pada ibu hamil yang menderita penyakit yang belum pernah dideritanya. Dukungan keluarga terutama suami sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Dengan mendapatkan dukungan ibu merasa diperhatikan sehingga rasa sayang terhadap janinnya juga tinggi dan akan melakukan yang terbaik untuk kehamilannya.

D. Penutup

Berdasarkan Uji *Chi Square* yaitu *p-value* $0.00 < 0.05$ yang berarti bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sedangkan hasil analisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe memiliki nilai *p-value* sebesar $0.14 > 0.05$, ini berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe. Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya di wilayah kerja Puskesmas Berseri agar dapat lebih meningkatkan sosialisasi dan evaluasi tentang hubungan pengetahuan, kepatuhan serta dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet fe kepada ibu hamil serta motivasi ibu agar lebih mengetahui manfaat tentang tablet fe dengan baik.

Daftar Pustaka

- Kamidah. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Simo Boyolali*. Gaster XII (1)
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Kementerian Kesehatan RI. (2017)
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. CV. Pena Persada
- Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2013
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, (2015).
- Wahtini, Sri. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dengan Kejadian Anemia Pada Bayi*. *Jurnal Health of Studies*. Vol 3, No 1, Maret 2019. ISSN 2549- 3353.
- World Health Organization. *The Global Prevalence Of Anemia In 2012*. Geneva: World Health Organization, 2015.
- Wulandari, Putri dan Tesi Triska, 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru*. *Jurnal Maternity and Neotanal* Vol 2 No 5.